BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penyusunan laporan tugas akhir yang berjudul "Asuhan Kebidanan Patologi Pada Ny.L $G_IP_OA_O$ Umur 24 Tahun Umur Kehamilan 6 Minggu 2 Hari dengan Penyakit Jantung Kelas II di BLUD UPT Puskesmas Kaliwungu Kudus, ini penulis dapat membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Simpulan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pre eklampsiringan dapat diterapkan melalui pendekatan manajemen kebidanan 7langkah Varney diantaranya sebagai berikut :

1. Pengkajian Data

   Pengkajian dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif yang meliputi : keluhan utama ibu mengatakan sulit bernafas dan nyeri dada sebelah kiri serta mudah lelah meskipun beraktifitas ringan, sedangkan data objektifnya didapat keadaan umum sulit bernafas, kesadaran composmentis, TD : 160/110 mmHg, N : 70 x/m, R : 13 x/m, S :37,4ºC, pemeriksaan inspeksi dada:frekuensi nafas tidak teratur, sulit bernafas, tidak ada *wheezing*, pemeriksaan auskultasi dada : bunyi jantung lup dup lup dup (keras-cepat).

2. Interpretasi data

   Diagnosa pada kasus ini di BLUD UPT Puskesmas Kaliwungu Kudus adalah Asuhan Kebidanan Patologi Pada Ny.LIbu hamil umur 24 tahun $G_IP_OA_O$umur kehamilan 6 minggu 2 hari dengan *Suspect* Penyakit Jantung Kelas II, terdapat kesenjangan antara teori dan kasus karena interpretasi data masih menggunakan *suspect*. Setelah dilakukan perawatan di rumah sakit dan dilakukan kunjungan rumah dipastikan bahwa interpretasi data kasus ini menghilangkan kata *suspect* karena berdasarkan hasil pemeriksaan EKG dipastikan mengalami penyakit jantung kehamilan kelas II

http://repository.unimus.ac.id

3. Diagnosa Potensial

Pada kasus Ny.L diagnosa potensial yang ditegakkan adalah *suspect* penyakit jantung kelas III dan kelas IV karena terdapat tanda-tanda yang mengarah pada penyakit jantung kelas III yaitu isufiensi jantung seperti sesak nafas dan kelelahan pada aktivitas fisik ringan.

4. Kebutuhan Segera

Di kasus penulis melakukan tindakan segera berupa observasi KU dan TTV, lakukan pemasangan inhalasi O_2danlakukan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lengkap untuk penanganan penyakit jantung. Dan terdapat kesenjangan antara teori dan kasus dikarenakan keterbatasan fasilitas penunjang.

5. Rencana Asuhan

Rencana asuhan yang disusun pada kasus yaitu jelaskan hasil pemeriksaan dan keadaan kehamilannya saat ini, beritahu ibu tentang tanda gejala yang dialami dan beritahu resiko yang akan dialami pada kehamilan dan lakukan rujukan. Sedangkan ketika di rumah sakit ibu mendapatkan asuhan sesuai dengan prosedur operasional rumah sakit dan kebutuhan ibu, sedangkan setelah ibudi rumah rencana asuhan kebidanan sesuai kebutuhan.

6. Pelaksanaan

Dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

7. Evaluasi

Evaluasi yang didapat setelah dilaksanakan asuhan yaitu keadaan umum pasien masih terkontrol dengan baik, demikian pula kondisi tanda-tanda vitalnya serta tidak lupa nafas pasien tidak terengah-engah lagi dan sampai di tempat rujukan dengan tepat waktu sehingga ibu dapat memperoleh pertolongan yang cepat dan tepat dengan fasilitas yang menunjang. Hasil kunjungan rumah diperoleh TD:110/70 mmHg, S:36,5^{0}C, N:80 x/menit, RR :20 x/menit.

http://repository.unimus.ac.id

B. Saran

1. Bagi peneliti

   Asuhan kebidanan ini memberikan pengetahuan dan kemampuan baru bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kebidanan yang selama ini dipelajari dengan mempraktikkan secara langsung penanganan pada kasus patologi kehamilan dengan penyakit jantung kelas II yang termasuk dalam kategori kegawatdaruratan obstetri sehingga peneliti mengerti bagaimana cara bertindak dengan cepat dan tepat untuk membantu menangani kondisi pasien.

2. Bagi tenaga kesehatan

   Asuhan kebidanan kehamilanpatologi ini hendaknya dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan baru dengan dipelajari dan dipraktikkan ketika menghadapi kasus serupa sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan secara optimal untuk mencapai derajat kesehatan pasien.

3. Bagi institusi pendidikan

   Bagi UNIMUS diharapkan asuhan kebidanan ini dapat disampaikan dalam materi perkuliahan kebidanan patologi kepada para mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki tambahan bekal dalam penanganan kasus penyakit jantung kehamilan dan diharapkan pula dapat diterbitkan dalam jurnal *online* sehingga dapat dibaca oleh khalayak umum yang mencari referensi tentang asuhan kehamilan dengan penyakit jantung kehamilan..

4. Bagi teoritis

   Hendaknya asuhan kebidanan pada kehamilan dengan penyakit jantung kehamilan dapat dibaca oleh seluruh mahasiswa kesehatan terutama mahasiswa kebidanan dengan dimasukkan dalam referensi kepustakaan atau buku sebagai penunjang teori baru penanganan kasus kehamilan dengan penyakit jantung sehingga lebih banyak bahan referensi variatif bagi mahasiswa dalam mempelajari penanganan kasus kehamilan dengan penyakit jantung.

http://repository.unimus.ac.id

5. Bagi UPT BLUD Puskesmas Kaliwungu Kudus

Hendaknya Puskesmas melengkapi alat-alat untuk menunjang penegakkan diagnosis sehingga penanganan kasus yang ada terutama kasus jantung kehamilan lebih tepat.

http://repository.unimus.ac.id

http://repository.unimus.ac.id